

RINGKASAN

Proses Pembekuan Koagulum dan Penggilingan Menjadi *Sheet* di Pabrik Pengolahan Karet PTPN XII Kebun Renteng Kabupaten Jember. Aninda Aulia Hayu Pinasti Putri, NIM D41191242, Tahun 2022, 53 Halaman, Manajemen Agroindustri, Politeknik Negeri Jember, Andi M. Ismail, S.ST, M.Si selaku (Pembimbing).

Kegiatan Magang merupakan kegiatan akademik yang wajib dilaksanakan setiap Mahasiswa Politeknik Negeri Jember, khususnya Program Studi Manajemen Agroindustri pada semester VII dengan jam kerja yang telah ditentukan yaitu minimal 900 jam atau setara dengan 20 SKS yang terbagi atas pembekalan 100 jam, pelaksanaan magang 741,5 jam, dan bimbingan penyusunan Laporan Magang serta evaluasi magang 100 jam. Magang merupakan prasyarat mutlak kelulusan yang wajib diikuti oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember. Magang ini bertujuan untuk menjembatani mahasiswa menekuni keterampilan dalam dunia kerja maupun berwirausaha. Adapun lokasi pelaksanaan Kegiatan Magang ini dilakukan di PT. Perkebunan Nusantara (PTPN) XII Kebun Renteng yang berada di Desa Mangaran, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember.

PTPN XII Kebun Renteng bergerak pada bidang pengolahan karet mulai proses penerimaan bahan baku, pembekuan, penggilingan sampai dengan pengiriman. Proses pembekuan koagulum adalah proses mengubah cairan lateks menjadi lembaran koagulum yang dilakukan didalam bak Pembekuan yang dapat menampung 1000 liter lateks. Bahan bahan dan alat yang digunakan dalam proses pembekuan diantaranya lateks, air bersih, asam semut, saringan, wadah busa, alat pengaduk, alat pengukur ph, alat pengambil busa, plastik penutup bak, dan timba. PTPN XII Kebun Renteng telah memiliki *Standard Operating Procedure* (SOP) namun, beberapa karyawan tidak menerapkan SOP yang ada terutama pada pemberian asam semut yang disesuaikan dengan kondisi ph lateks, hal tersebut terjadi dikarenakan karyawan telah merasa hafal dengan ciri – ciri lateks yang akan diolah akibatnya ada beberapa koagulum yang berhasil dibekukan dan ada beberapa yang tidak berhasil dibekukan yang mencapai 10% - 20% dari jumlah produksi berdasarkan pengamatan selama melakukan praktik kerja lapang disana

sehingga menjadi lump (gumpalan). Lump adalah gumpalan koagulum cacat dan memiliki bau yang tidak sedap, apabila dalam proses pembekuan menghasilkan Lump maka koagulum ini tidak akan di proses lebih lanjut dan akan diletakkan ke dalam limbah pabrik.

Penggilingan adalah proses membentuk lembaran koagulum menjadi *sheet* dengan ketebalan akhir 3 mm. Penggilingan bertujuan untuk mengurangi sebagian air atau serum – serum yang terkandung dalam lembaran koagulum, sehingga mampu mempercepat proses pengasapan. Penggilingan dilakukan menggunakan mesin *sheet* mangel *six in one*. Cara kerja mesin *sheet* mangel ini adalah semakin maju roll penggiling maka akan menghasilkan lembaran yang tipis. Pada proses penggilingan harus dilakukan pemantauan untuk memperlancar jalannya koagulum dari setiap roll gilingan, memperbaiki *sheet* yang tertumpuk serta yang terjepit untuk mengurangi cacat penggilingan yang akan menyebabkan turunnya mutu dari *sheet* tersebut. Berdasarkan Praktik Magang yang dilaksanakan di PTPN XII Kebun Renteng, Jember dapat disimpulkan bahwa proses pembekuan dan penggilingan lateks sudah memenuhi standart mutu yang baik. Hal tersebut dilihat dari proses produksinya setiap hari.

(Jurusan Manajemen Agribisnis, Program Studi D-IV Manajemen Agroindustri, Politeknik Negeri Jember).